

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN  
MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU DI KELAS IV SDN 08 KOTO  
GADANG KECAMATAN IV KOTO**

**SKRIPSI**

*untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**JIMI EKA PUTRA**

**NIM. 16129182**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2020**

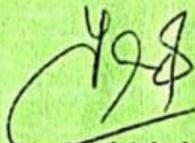
**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN  
MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU DI KELAS IV SDN 08 KOTO  
GADANG KECAMATAN IV KOTO**

Nama : JIMI EKA PUTRA  
NIM/BP : 16129182/2016  
Program Studi : SI  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

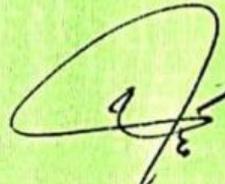
Padang, Oktober 2020

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui oleh  
Pembimbing



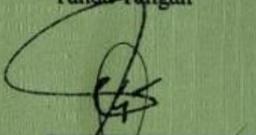
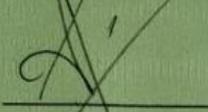
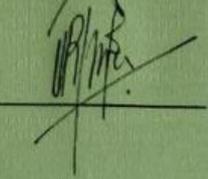
Drs. Zainal Abidin, M.Pd  
NIP. 19550818 197903 1 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model  
*Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di  
Kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto  
Nama : Jimi Eka Putra  
NIM/BP : 16129182/2016  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2020

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Zainal Abidin, M.Pd	
2. Anggota : Drs. Syafri Ahmad, M.Pd	
3. Anggota : Dra. Rahmatina, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jimi Eka Putra

NIM : 16129182

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model  
*Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu  
di Kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, September 2020  
Yang menyatakan,



Jimi Eka Putra

## ABSTRAK

**Jimi Eka Putra, 2020 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum maksimalnya guru mengembangkan RPP yang dibuat dalam proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran masih berpusat pada guru atau *teacher centered*, guru belum memberikan pembelajaran yang nyata kepada siswa, tidak ada rangsangan yang diberikan untuk menggali keingintahuan siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Di setiap siklus tersebut meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto yang berjumlah 25 orang. Teknik yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dengan instrument penelitian yaitu lembar observasi dan lembar tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) RPP siklus I 84,24% (baik) dan siklus II 93,18% (sangat baik), b) Aktivitas guru pada siklus I 83,33% (baik) dan siklus II 91,66% (sangat baik), sedangkan aktivitas siswa pada siklus I 81,94% (baik) dan siklus II 91,66% (sangat baik), c) Penilaian terhadap hasil belajar pada siklus I diperoleh rata-rata 78,92 dan siklus II dengan rata-rata 85,06. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu.

**Kata Kunci:** model *Discovery Learning*, hasil belajar

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto”** dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui skripsi ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua Jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si, selaku ketua UPP IV Bukittinggi dan Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd, selaku sekretaris UPP IV Bukittinggi beserta Bapak dan Ibu dosen jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan pikiran selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

3. Bapak Drs. Zainal Abidin, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga serta memberikan saran dan masukan yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku penguji 1 dan ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku penguji 2, yang telah banyak memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Yeri Faisal, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto, ibu Zumidar, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto dan semua guru, staf, dan semua siswa SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto.
6. Kepada keluarga tercinta ayahanda Erizal dan ibunda Yusmaniar, serta saudara/i tercinta Fitria Yulianti, S.Pd dan Nofriyandi saputra yang jasanya tidak bisa penulis uraikan, mendoakan dan banyak memberikan dukungan baik moral maupun materil sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada semua keluarga besar yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada peneliti baik moral maupun material.
8. Teman-teman rasa keluarga dari PGSD FIP UNP angkatan 2016 terutama seksi 16 BKT 06, Guru Muda Seperjuangan (Dian Islami S.Pd, Dwi Anggi Isnaini S.Pd, Noni Rahmadani S.Pd, Yekti Purnawanti S.Pd, Yessy Fitri S.Pd) yang membantu memberikan semangat dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga

bantuan yang diberikan mendapatkan pahala disisi Allah SWT . Aamiin Ya Rabbal'alaamiin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi sumber maupun dari pengetikan. Namun, sebagai manusia tidak luput dari kesalahan, peneliti mohon maaf seandainya dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan atau kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari semua pembaca. Terakhir peneliti menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin, Ya Rabbal'alaamiin.

**Bukittinggi, September 2020**

**Peneliti**



**Jimi Eka Putra**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Hakikat Hasil Belajar .....	11
2. Model Pembelajaran .....	15
3. Hakikat Model <i>Discovery Learning</i> .....	16
4. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	23
5. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	28
6. Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> .....	31
B. Kerangka Berpikir .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. <i>Setting</i> Penelitian.....	36
1. Tempat Penelitian .....	36
2. Subjek Penelitian .....	36
3. Waktu Penelitian.....	37

B. Rancangan Penelitian.....	37
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37
2. Alur Penelitian .....	39
3. Prosedur Penelitian .....	42
C. Data dan Sumber Data .....	45
1. Data Penelitian.....	45
2. Sumber Data .....	45
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	46
1. Teknik Pengumpulan Data .....	46
2. Instrumen Penelitian .....	47
E. Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Hasil Penelitian .....	52
1. Siklus I Pertemuan 1 .....	52
a. Tahap Perencanaan.....	53
b. Tahap Pelaksanaan .....	57
c. Tahap Pengamatan .....	61
d. Refleksi.....	76
2. Siklus I Pertemuan 2 .....	82
a. Tahap Perencanaan.....	82
b. Tahap Pelaksanaan .....	86
c. Tahap Pengamatan .....	90
d. Refleksi.....	107
3. Siklus II .....	110
a. Tahap Perencanaan.....	111
b. Tahap Pelaksanaan .....	115
c. Tahap Pengamatan .....	119
d. Refleksi.....	134
B. Pembahasan.....	137
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>147</b>
A. Simpulan .....	147

B. Saran .....	148
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>150</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Penilaian Harian Semester I Pembelajaran Tematik Terpadu .....	5
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	66
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	71
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	75
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2.....	95
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	100
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	105
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus II.....	124
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II .....	129
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	133

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 1 .....	153
Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	154
Lampiran 3 Bahan Ajar .....	163
Lampiran 4 Media Pembelajaran .....	170
Lampiran 5 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Kunci Jawaban LKPD .....	172
Lampiran 6 Kisi-kisi Soal dan Soal Evaluasi .....	178
Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal Evaluasi .....	187
Lampiran 8 Penilaian.....	188
Lampiran 9 Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1.....	193
Lampiran 10 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	198
Lampiran 11 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	204
Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Pengetahuan (Evaluasi) Siklus I Pertemuan 1 .....	210
Lampiran 13 Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1 Bagian 1 .....	211
Lampiran 14 Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1 Bagian 2 .....	212
Lampiran 15 Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1 Bagian 3 .....	213
Lampiran 16 Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1 Bagian 4 .....	214
Lampiran 17 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	215
Lampiran 18 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan & Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1 .....	216
Lampiran 19 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 2.....	217
Lampiran 20 RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	218
Lampiran 21 Bahan Ajar .....	225
Lampiran 22 Media Pembelajaran .....	228
Lampiran 23 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Kunci Jawaban LKPD .....	231
Lampiran 24 Kisi-kisi Soal dan Soal Evaluasi .....	237
Lampiran 25 Kunci Jawaban Soal Evaluasi .....	246
Lampiran 26 Penilaian.....	247
Lampiran 27 Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2.....	251
Lampiran 28 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	256

Lampiran 29 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	262
Lampiran 30 Rekapitulasi Hasil Pengetahuan (Evaluasi) Siklus I Pertemuan 2 .....	267
Lampiran 31 Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2 Bagian 1 .....	268
Lampiran 32 Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2 Bagian 2 .....	269
Lampiran 33 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	270
Lampiran 34 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan & Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2 .....	271
Lampiran 35 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I.....	272
Lampiran 36 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus II.....	273
Lampiran 37 RPP Siklus II.....	274
Lampiran 38 Bahan Ajar .....	282
Lampiran 39 Media Pembelajaran .....	292
Lampiran 40 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Kunci Jawaban LKPD.....	294
Lampiran 41 Kisi-kisi Soal dan Soal Evaluasi .....	303
Lampiran 42 Kunci Jawaban Soal Evaluasi .....	312
Lampiran 43 Penilaian.....	313
Lampiran 44 Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	319
Lampiran 45 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	324
Lampiran 46 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	330
Lampiran 47 Rekapitulasi Hasil Pengetahuan (Evaluasi) Siklus II.....	335
Lampiran 48 Penilaian Keterampilan Siklus II Bagian 1 .....	336
Lampiran 49 Penilaian Keterampilan Siklus II Bagian 2 .....	337
Lampiran 50 Penilaian Keterampilan Siklus II Bagian 3 .....	338
Lampiran 51 Penilaian Keterampilan Siklus II Bagian 4 .....	339
Lampiran 52 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II.....	340
Lampiran 53 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II .....	341
Lampiran 54 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan II.....	342
Lampiran 55 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tema 1 dengan Model <i>Discovery Learning</i> .....	343
Lampiran 56 Dokumentasi Nilai.....	344

Lampiran 57 Dokumentasi Pembelajaran.....	352
Lampiran 58 Dokumentasi Surat .....	356

## **DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK**

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	35
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	41
Bagan 4.1 Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II .....	146

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehidupan manusia yang terus berkembang sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Pendidikan yang berkualitas tentunya melibatkan siswa untuk aktif belajar dan mengarahkan terbentuknya nilai-nilai yang dibutuhkan oleh siswa dalam menempuh kehidupan. Inovasi pendidikan di bidang kurikulum diharapkan secara periodik dapat dilakukan untuk kepentingan mengubah dan memperbaiki cara belajar dan membelajarkan materi kepada siswa. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan lima pilar belajar, yaitu: (a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) belajar untuk memahami dan menghayati, (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan mengedepankan siswa aktif.

Seiring dengan perkembangan IPTEK, pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan mutu dan pengelolaan pendidikan yaitu dengan adanya penyempurnaan kurikulum menjadi kurikulum 2013. Kurikulum 2013 disusun dan dilandasi oleh pemikiran tantangan masa depan. Kurikulum 2013 merupakan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2004 yang berbasis kompetensi (KBK) lalu diteruskan dengan kurikulum 2006 (KTSP).

Mulyasa (2014) berpendapat bahwa tujuan dari adanya perubahan kurikulum adalah melanjutkan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang telah dirintis pada tahun 2006 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu. Perubahan yang dilakukan diharapkan dapat memberikan perubahan pada model pembelajaran yang memberikan ruang gerak bagi siswa untuk berekspresi seluas-luasnya.

Dalam pelaksanaannya, kurikulum 2013 telah diterapkan mulai dari kelas I sampai kelas VI. Rusman (2015) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang memadukan atau mengintegrasikan beberapa muatan mata pelajaran menjadi tema-tema. Tema-tema yang telah ada selanjutnya dikembangkan oleh guru ketika menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan saat mengajar dikelas.

Pembelajaran tematik terpadu dimaksudkan untuk memberikan pengalaman belajar secara bermakna kepada peserta didik. Sehingga dalam pelaksanaannya menuntut guru untuk kreatif dan inovatif dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar tujuan dari pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Kurikulum 2013 yang sifatnya fleksibel memungkinkan guru untuk mengembangkan RPP yang terdapat di buku guru dengan hal-hal nyata yang terdapat disekitar siswa. Guru harus mengembangkan komponen-komponen RPP di dalam buku guru berdasarkan analisis terhadap indikator, tujuan pembelajaran, media, materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik siswa SD.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menuntut guru mengaitkan materi pembelajaran dengan hal-hal nyata yang dialami oleh siswa dilingkungannya yang dapat memunculkan rasa ingin tahu dari dalam dirinya sehingga timbul keinginan untuk berfikir kritis. Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru saat proses pembelajaran diantaranya; (1) memusatkan pembelajaran kepada siswa, (2) memberikan pembelajaran yang nyata kepada siswa, (3) memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membuat siswa berpikir kritis dan menumbuhkan rasa ingin tahunya, (4) menuntun siswa untuk mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan, dan menggeneralisasi pengetahuan, dan (5) mendorong siswa untuk berupaya membangun pengetahuan dan pemahaman baru yang didasari pada pengalaman nyata.

Dengan memusatkan pembelajaran kepada siswa maka akan membuat siswa menjadi aktif di dalam belajar. Kemudian dengan memberikan pembelajaran yang nyata kepada siswa maka pengetahuan yang di dapat akan lebih lama bertahan di dalam ingatan. Selain itu, juga akan mendorong siswa untuk berupaya membangun pengetahuan dan pemahaman baru yang didasari pada pengalaman nyata yang dialaminya. Dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru membuat peserta didik terdorong untuk berpikir secara kritis sekaligus menumbuhkan rasa ingin tahunya.

Namun realita yang terjadi dilapangan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dikelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto pada tanggal 21, 22, dan 23 Juli 2020. Guru sedang melakukan pembelajaran

Tema 1 “Indahnya Kebersamaan” Subtema 1 “Keberagaman Budaya Bangsaku”. Pembelajaran pada tanggal 21 siswa belajar pada pembelajaran 2 dengan materi yang terkait PPKn dan SBdP. Pada tanggal 22 yaitu pembelajaran 3 dengan muatan Bahasa Indonesia dan IPA. Serta pada tanggal 23 yaitu pembelajaran 4 dengan muatan Bahasa Indonesia dan PPKn. Peneliti menemukan hal-hal sebagai berikut; (1) RPP yang dibuat hanya mengacu kepada buku guru. Sementara kurikulum 2013 yang bersifat fleksibel memberikan kesempatan guru untuk mengembangkan RPP agar pembelajaran terlaksana dengan baik dan tujuan pembelajaran yang di inginkan dapat tercapai, (2) pelaksanaan pembelajaran masih berpusat pada guru atau *teacher centered*, (3) dalam pembelajaran kurang berpusat kepada siswa sebab guru cenderung mendominasi pembelajaran dengan hanya sesekali melakukan tanya jawab, (4) guru belum memberikan pembelajaran yang nyata kepada siswa, dan (5) tidak adanya rangsangan yang diberikan guru untuk menggali keingintahuan siswa.

Kenyataan-kenyataan yang terjadi dilapangan akhirnya berimbas kepada siswa, diantaranya; (1) siswa cenderung pasif dalam belajar, dibuktikan dengan hanya satu atau dua orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, (2) pemahaman siswa terhadap konsep materi yang dipelajari rendah karena pembelajaran yang disampaikan guru kurang mengaitkan dengan hal-hal nyata, (3) materi yang telah dipelajari tidak bertahan lama di ingatan siswa sehingga saat diberikan pertanyaan mereka tidak dapat menjawabnya, (4) rasa ingin tahu dan keinginan untuk berpikir

kritis siswa tidak muncul dalam proses pembelajaran karena tidak adanya rangsangan yang diberikan. Akhirnya permasalahan-permasalahan tersebut berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel penilaian harian pembelajaran Tematik terpadu siswa berikut ini:

Tabel 1.1 Daftar Penilaian Harian Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto.  
Tahun Pelajaran 2020/2021

NO	NAMA SISWA	PPKn	B.I	IPA	IPS	SBdP
1.	AD	64	60	52	59	76
2.	AS	78	80	75	66	48
3.	AZ	70	75	68	77	70
4.	AAA	75	73	70	63	60
5.	AL	86	90	80	81	80
6.	CR	86	89	75	76	78
7.	FA	85	83	74	45	58
8.	FF	60	68	55	65	64
9.	HY	78	80	50	46	40
10.	HPK	77	79	63	58	76
11.	ISA	55	52	45	51	50
12.	KMP	65	74	52	50	61
13.	KF	65	73	62	71	63
14.	MFS	66	71	60	60	71
15.	MR	72	75	58	49	50
16.	NQA	86	90	84	80	78
17.	O	90	92	87	82	80
18.	RF	78	80	70	76	62
19.	RP	70	74	72	69	70
20.	RR	62	68	65	57	63
21.	SNZ	78	82	75	78	74
22.	SFY	76	80	71	75	77
23.	TO	78	80	65	76	66
24.	VTH	82	85	77	78	76
25.	ZRN	85	82	80	77	75
<b>KBM</b>		75	75	75	75	75
<b>Rata-rata</b>						
<b>Nilai tertinggi</b>		90	92	87	82	80
<b>Nilai terendah</b>		55	52	45	46	40
<b>Persentase ketuntasan</b>		60%	64%	32%	44%	32%

Sumber: Data Guru Kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto

Dari tabel hasil penilaian harian siswa kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto semester I Tahun ajaran 2020/2021 diatas tercatat jumlah siswa sebanyak 25 orang. Ketuntasan belajar minimal (KBM) yang ditetapkan sekolah adalah 75. Nilai pengetahuan yang mencapai KBM pada mata pelajaran PPKn 60%, Bahasa Indonesia 64%, IPA 32%, IPS 44%, dan SBdP 32%. Secara umum persentase ketuntasannya masih rendah.

Permasalahan yang telah peneliti paparkan di atas harus dicarikan solusinya agar tidak berkelanjutan yang pada akhirnya akan berimplikasi negatif terhadap proses belajar yang akan berujung pada hasil belajar siswa. Untuk mengatasi kondisi di atas perlu digunakan model mengajar yang lebih kreatif dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan di atas adalah menggunakan model *Discovery Learning*.

Model *Discovery Learning* adalah suatu model pembelajaran yang dikenal dengan pembelajaran penemuan. Siswa didorong untuk belajar sendiri dengan berpartisipasi secara aktif dalam belajar di kelas. Selain itu dengan pembelajaran penemuan menuntun siswa untuk mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan, dan menggeneralisasikan pengetahuan serta mendorong siswa untuk mampu membangun pengetahuan dan pemahaman baru yang didasari pada pengalaman nyata.

Hosnan (2014) mengemukakan model *Discovery Learning* merupakan suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan

menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan siswa. Dengan belajar penemuan anak juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri problem yang dihadapi.

Berdasarkan pendapat ahli diatas model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, karena dengan kegiatan belajar penemuan siswa akan lebih terdorong untuk lebih aktif di dalam pembelajaran dan menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akal. Pada akhirnya akan terlihat hasilnya pada hasil belajar siswa setelah diuji.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang nantinya berdampak terhadap hasil belajar siswa dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan kepada uraian latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “**Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto?”**. Secara khusus perumusan masalah dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto.

Secara khusus penelitian ini memiliki tiga tujuan, adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto.

2. Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak terkait, secara teoritis yaitu meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu. Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai wadah untuk menyumbangkan ide ataupun gagasan dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu. Manfaat lainnya bagi peneliti adalah penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (SI) pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru, untuk dijadikan bahan masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran dengan model *Discovery Learning* dalam rangka memberikan pembelajaran yang inovatif bagi siswa.

3. Bagi siswa, agar hasil belajar siswa mengalami peningkatan serta mengembangkan berbagai aspek yang ingin dikembangkan dalam pembelajaran.
4. Bagi sekolah, dapat meningkatkan mutu dan kualitas pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran yang inovatif, diantaranya dengan menggunakan model *Discovery Learning*.
5. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang sejenis.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan perilaku seseorang. Kunandar (2015) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotor yang dicapai dan dikuasai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Sudjana (dalam Kunandar, 2015) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan Purwanto (2016) menyatakan bahwa hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, evaluasi, dan mencipta.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang merubah tingkah laku siswa secara nyata sesuai dengan tujuan pengajaran.

## **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Tercapainya hasil belajar tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Seorang guru harus mampu menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan agar siswa menjadi termotivasi dan bersemangat dalam belajar guna mencapai tujuan belajar yang dalam hal ini yaitu hasil belajar (Abidin & Ijrah, 2018).

Baharuddin (2010) menyatakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi: kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat siswa. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan sosial (sekolah, masyarakat, dan keluarga), lingkungan non sosial (lingkungan alamiah, faktor instrumental, dan keluarga), dan faktor materi pelajaran.

Susanto (2014) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi atas 2, yaitu: (1) Faktor internal yang mempengaruhi kemampuan belajar, meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, dan lain sebagainya dan bersumber dari dalam peserta didik. (2) faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar, meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat dan bersumber dari luar diri siswa itu sendiri.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar terdiri atas 2 yaitu faktor internal yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri baik kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat siswa, dan faktor eksternal yang timbul dari luar diri siswa baik itu lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat semua itu akan sama-sama mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan siswa.

### **c. Jenis-jenis Hasil Belajar**

Hasil belajar berupa prestasi belajar atau kinerja akademik yang dinyatakan dengan skor atau nilai. Pada prinsipnya pengungkapannya hasil belajar ideal itu meliputi segenap ranah psikologis yang berupa akibat pengalaman dan proses belajar. Bloom (dalam Sudjana, 2016) berpendapat bahwa hasil belajar terdiri atas tiga ranah yaitu: (a) ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi, (b) ranah afektif yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi, (c) ranah psikomotorik yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Bloom (dalam Agus, 2013) juga mengemukakan jenis dari hasil belajar antara lain: (a) Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan,

meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *always* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), *evaluation* (menilai). (b) Domain efektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakteristik). (c) Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Purwanto (2016) menyatakan bahwa Hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis dan evaluasi.

Dari pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan jenis-jenis hasil belajar yaitu : (1) ranah kognitif (pengetahuan / penguasaan intelektual) seperti siswa diminta untuk memilih salah satu dari dua atau lebih pilihan jawaban) dan pengingatan kembali (terhadap pengetahuan tentang fakta, dan istilah), (2) ranah afektif berupa menerima (perhatian terhadap stimulasi yakni keseriusan dalam belajar), merespon (siswa diminta untuk menunjukkan persetujuan, kesediaan dalam merespon dan dilihat dalam keaktifan kelompok), serta penghargaan siswa terhadap guru (adanya sikap saling menghargai), (3) ranah psikomotoris (keterampilan) berupa gerakan refleksi, gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan

dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan, contoh kebersihan, ketepatan dalam menggunakan alat, serta gerakan-gerakan *skill* mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan kompleks misalnya kesesuaian gambar dengan yang diminta.

## **2. Model Pembelajaran**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Dalam mengajar guru atau pendidik harus menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan dalam menyusun material atau perangkat pembelajaran. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai cara, contoh maupun pola yang mempunyai tujuan menyajikan pesan kepada siswa yang harus diketahui, dimengerti, dan dipahami yaitu dengan cara membuat suatu pola atau contoh dengan bahan-bahan yang dipilih oleh para pendidik sesuai dengan materi yang diberikan dan kondisi di dalam kelas.

Ngalimun (2016) berpendapat bahwa Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Sejalan dengan pendapat Suprijono (2016) yang menyatakan bahwa Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan untuk melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran.

### **3. Hakikat Model *Discovery Learning***

#### **a. Pengertian *Discovery Learning***

Hosnan (2014) berpendapat bahwa penemuan (*discovery*) adalah suatu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme. Model ini menekankan pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Wulandari dan Ahmad (2020) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran dengan penemuan siswa didorong untuk menemukan sendiri konsep atau materi yang dipelajari dan guru tidak memberitahukan secara keseluruhan dari konsep atau materi yang dipelajari.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan model *Discovery Learning* adalah model pembelajaran berdasarkan penemuan yang mana siswa dituntut untuk aktif selama pembelajaran, sehingga materi yang diperoleh akan bertahan lama di dalam ingatan

siswa, hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 yang menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

**b. Tujuan Pembelajaran *Discovery Learning***

Bell (dalam Hosnan, 2014) mengemukakan ada beberapa tujuan spesifik dari pembelajaran penemuan, yakni sebagai berikut; (1) Memberikan kesempatan yang besar kepada siswa untuk dapat terlibat secara aktif di dalam pembelajaran, (2) Siswa belajar menemukan pola dalam situasi yang nyata maupun abstrak, (3) Siswa belajar merumuskan strategi tanya jawab yang tidak rancu, (4) Membentuk siswa untuk bekerja sama dalam kelompok secara efektif, saling menukar informasi yang diperoleh, serta terbuka dengan ide-ide lain yang muncul, (4) Keterampilan-keterampilan, konsep-konsep, dan prinsip-prinsip yang dipelajari menggunakan pembelajaran penemuan menjadi lebih bermakna, (5) Keterampilan yang diperoleh dari situasi yang terjadi di dalam belajar penemuan lebih mudah ditranfer untuk aktivitas baru dan diaplikasikan dalam situasi belajar yang baru pula.

Menurut Sani (2014) ada beberapa tujuan dari model pembelajaran *Discovery Learning* yaitu: (1) Dalam Pembelajaran penemuan proses belajar dibuat secara terstruktur dengan hati-hati, (2) Siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan awal untuk belajar, (3) Guru memberikan dukungan yang dibutuhkan siswa untuk melakukan penyelidikan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari model pembelajaran *Discovery Learning* adalah siswa memiliki kesempatan untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa mendapatkan pengetahuan serta informasi yang lebih mengenai konsep-konsep atau materi pembelajaran, dan didalam belajar penemuan guru bisa memberikan dukungan serta arahan yang dibutuhkan siswa untuk mendapatkan informasi pembelajaran.

**c. Karakteristik Model *Discovery Learning***

Hosnan (2014) mengemukakan ciri utama belajar menemukan yaitu (1) siswa belajar dengan cara mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan, dan menggeneralisasikan pengetahuan; (2) proses pembelajarannya berpusat pada siswa; (3) kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.

Ciri-ciri proses pembelajaran yang sangat ditekankan oleh teori-teori konstruktivisme, yaitu sebagai berikut: (1) Mendorong terjadinya kemandirian dan inisiatif belajar pada siswa, (2) Memandang siswa sebagai pencipta kemauan dan tujuan yang ingin dicapai, (3) Mendorong siswa untuk mampu melakukan penyelidikan, (4) Menghargai peranan pengalaman kritis dalam belajar, (5) Mendorong berkembangnya rasa ingin tahu secara alami pada siswa, (6) Penilaian belajar lebih menekankan pada kinerja dan pemahaman

siswa, dan (7) Mendasarkan proses belajarnya pada prinsip-prinsip kognitif.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan karakteristik dari model *Discovery Learning* adalah pembelajarannya berpusat pada siswa, yang mana siswa harus dapat mengeksplorasi dan menggabungkan pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang sudah ada serta dapat menantang siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara kritis, sedangkan peran guru didalam model ini sebagai pembimbing dan fasilitator belajar.

#### **d. Keunggulan Model *Discovery Learning***

Hosnan (2014) mengemukakan beberapa keunggulan penerapan model *Discovery Learning* antara lain sebagai berikut: (1) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses-proses kognitif, (2) Pengetahuan yang diperoleh melalui strategi ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan, dan transfer, (3) Strategi ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri, (4) Menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalnya dan motivasi sendiri, (5) Berpusat pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan, dan (6) Situasi proses belajar menjadi lebih teransang.

Menurut Fadilah & Ahmad (2020) kelebihan yang diperoleh di dalam menerapkan model *Discovery Learning* yaitu terciptanya

suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, siswa terlibat secara aktif di dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri siswa, terjalinnya kerja sama yang baik antar siswa.

Menurut kementerian pendidikan dan kebudayaan (2013) keuntungan model pembelajaran *Discovery Learning* antara lain sebagai berikut: (1) Mendorong siswa berfikir dan bekerja atas inisiatif sendiri, (2) Mendorong siswa berfikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri, (3) Memberikan keputusan yang bersifat instrinsik; situasi proses belajar menjadi lebih teransang, (4) Proses belajar meliputi sesama aspeknya siswa menuju pada pembentukan manusia seutuhnya, (5) Meningkatkan tingkat penghargaan pada siswa, (6) Kemungkinan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar, dan (7) Dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu.

**e. Langkah-langkah Pembelajaran *Discovery Learning***

Menurut At-Taubany (2017: 231-232) langkah-langkah model *Discovery Learning* yaitu : “(1) *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), (2) *Problem Statement* (pernyataan/identifikasi masalah), (3) *Data Collection* (pengumpulan data), (4) *Data Processing* (pengolahan data), (5) *Verification* (pembuktian), dan (6) *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)”.

Markaban (dalam Hosnan, 2014) berpendapat agar pelaksanaan model pembelajaran penemuan ini berjalan dengan efektif, beberapa langkah yang harus ditempuh oleh guru adalah sebagai berikut : “(1) *Problem Statement* (pernyataan/identifikasi masalah), (2) *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), (3) *Data Collection* (pengumpulan data), (4) *Data Processing* (pengolahan data), (5) *Verification* (pembuktian), (6) *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi).”

Menurut Sagala (2011) ada lima tahapan yang ditempuh dalam melaksanakan model *Discovery Learning* yakni : “(1) perumusan masalah untuk dipecahkan siswa; (2) menetapkan jawaban sementara atau lebih dikenal dengan istilah hipotesis; (3) permasalahan/hipotesis; (4) menarik kesimpulan jawaban atau generalisasi; dan (5) mengaplikasikan kesimpulan/generalisasi dalam situasi baru.”

Adapun langkah-langkah operasional model *Discovery Learning* yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada langkah-langkah *Discovery Learning* menurut At-Taubany (2017), karena peneliti merasa langkah-langkahnya lebih rinci, mudah dipahami dan diterapkan didalam pembelajaran.

Adapun rincian langkah-langkah *Discovery Learning* menurut At-Taubany (2017) sebagai berikut:

1. *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan)

Pada tahap ini guru memberikan wacana yang berjudul “Bekerja Sama dalam Keberagaman”. Kemudian dilakukan Tanya jawab

mengenai wacana yang telah diberikan. Siswa diminta untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan. Siswa dihadapkan pada masalah yang menimbulkan kebingungan, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberikan generalisasi agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri.

2. *Problem statement* (Pernyataan/Identifikasi Masalah)

Siswa memperhatikan guru mengemukakan permasalahan yang berkaitan dengan teks “Bekerja Sama dalam Keberagaman”. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis.

3. *Data Collection* ( Pengumpulan Data)

Pada tahap ini guru membagi siswa kedalam kelompok yang heterogen, yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Siswa duduk di dalam kelompoknya masing-masing dan diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Siswa menyelesaikan LKPD bersama dengan kelompoknya. Siswa menyelesaikan masalah yang ada dalam LKPD dengan langkah-langkah penyelesaian yang diajarkan guru. Siswa mendiskusikan pengalaman mereka berinteraksi dengan teman yang memiliki agama dan asal daerah yang berbeda.

#### 4. *Data Processing* (Pengolahan Data)

Pada tahap ini siswa menuliskan hasil diskusi kedalam LKPD. Dilanjutkan dengan guru memberikan LKPD melakukan percobaan “Dimanakah Bunyi”. Siswa melakukan percobaan secara berulang-ulang.

#### 5. *Verification* (Pembuktian)

Pada tahap ini siswa mencocokkan hasil percobaan yang telah dilakukan. Siswa diberikan memperbaiki jawaban jika masih terdapat kekurangan. Selanjutnya siswa diminta untuk saling memberikan komentar positif dan saran perbaikan dari jawaban yang diberikan temannya.

#### 6. *Generalization* (Menarik Simpulan/Generalisasi).

Tahap generalisasi/menarik simpulan adalah proses menarik simpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil *verifikasi*. Pada tahap ini siswa menyimpulkan hasil diskusi di depan kelas. Dilanjutkan dengan guru meluruskan jawaban yang disampaikan oleh siswa. Kemudian dilakukan kegiatan Tanya jawab untuk membahas hal-hal yang dirasa belum dimengerti.

### **4. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu**

#### **a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013 yang berawal dari pengembangan

pengetahuan yang ada di dalam diri siswa. Daryanto dan Herry (2014) berpendapat bahwa Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.

Menurut Abdul (2014) Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.

Berdasarkan penjelasan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran ke dalam sebuah tema.

#### **b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Ahmadi (2014) menyatakan bahwa Pembelajaran tematik integratif memiliki ciri ciri atau karakteristik sebagai berikut: (1) berpusat pada siswa, (2) memberikan pengalaman langsung kepada siswa, (3) pemisahan antar mata pelajaran tidak nampak, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, (5) bersifat luwes (fleksibel) ,dan (6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

Kemendikbud (2013) menyatakan ada beberapa Ciri pembelajaran tematik terpadu yaitu: (1) Berpusat pada siswa, (2) memberikan pengalaman langsung pada siswa, (3) Pemisahan antar

muatan pelajaran tidak begitu jelas, (4) Menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam satu proses pembelajaran, (5) Bersifat luwes, dan (6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

Berdasarkan beberapa karakteristik di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah: (1) berpusat pada siswa, (2) memberikan pengalaman langsung, (3) pemisahan mata pelajaran tidak nampak, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel, (6) menggunakan prinsip belajar yang menyenangkan, dan (7) hasil sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

### **c. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu**

Abdul (2014) mengemukakan beberapa kelebihan pembelajaran tematik terpadu, yaitu sebagai berikut: (1) pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak, (2) kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa, (3) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama, (4) pembelajaran terpadu menumbuh kembangkan keterampilan berpikir dan sosial siswa, (5) pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis. Dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan / lingkungan riil siswa, (6) Jika pembelajaran terpadu dirancang secara bersama dapat meningkatkan kerja sama

antar guru bidang kajian terkait, guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa / guru dengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan , belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna.

Menurut Ahmadi dan Amri (dalam Kunandar, 2014) yaitu: (1) menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan siswa, (2) memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa, (3) hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna, (4) mengembangkan keterampilan berpikir siswa sesuai dengan persoalan yang dihadapi, (5) menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama, (6) memiliki sikap toleransi komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain , dan (7) menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan siswa.

Berdasarkan penjelasan ahli di atas dapat ditarik kesimpulan tentang kelebihan pembelajaran tematik integratif adalah sesuai dengan tingkat perkembangan anak, menyenangkan, pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, pembelajaran lebih bermakna, dapat meningkatkan keterampilan sosial seperti bekerja sama, kegiatan bersifat nyata dengan masalah yang ada di lingkungan sekitar siswa.

#### **d. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu**

Penerapan dan pelaksanaan pembelajaran tematik integratif terdapat beberapa prinsip pembelajaran tematik terpadu. Ahmadi dan

Amri (2014) mengemukakan beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan yaitu: (1) bersifat kontekstual atau terintegrasi dengan lingkungan, (2) bentuk belajar dirancang agar siswa menemukan tema, dan (3) efisiensi.

Menurut Abdul (2014) beberapa prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik terpadu sebagai berikut : (1) Pembelajaran tematik integratif memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran, (2) pembelajaran tematik integratif perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait. Dengan demikian, materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna. Mungkin terjadi, ada materi pengayaan horizontal dalam bentuk contoh aplikasi yang tidak termuat dalam standar isi. Namun ingat, penyajian materi pengayaan seperti ini perlu dibatasi dengan mengacu pada tujuan pembelajaran, (3) pembelajaran tematik integratif tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku tetapi sebaliknya pembelajaran tematik integratif harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang memuat dalam kurikulum, (4) materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal,

(5) materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan artinya materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.

Berdasarkan penjelasan ahli di atas dapat disimpulkan prinsip prinsip pembelajaran tematik integratif yaitu pembelajaran tematik terpadu memiliki tema yang saling terikat dengan beberapa mata pelajaran yang tidak bersifat memaksa, mempertimbangkan karakteristik siswa, tidak boleh bertentangan dengan tujuan, dan pembelajaran tematik harus efisiensi.

## **5. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Perencanaan merupakan bagian yang sangat penting sebelum melakukan sesuatu, begitu juga dengan mengajar. Sebelum mengajar, seorang guru harus membuat sebuah perencanaan, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Karena pada dasarnya RPP akan menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Menurut Mulyasa (2014:213) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan dan memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan guru dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik”. Trianto (2011) juga mengemukakan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam skenario kegiatan.

Pendapat-pendapat tersebut dipertegas oleh Majid (2014) yang menyatakan bahwa RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu KD dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

Jadi dapat dikatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan persiapan yang harus dibuat oleh seorang guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, yang mana RPP dijadikan sebagai pedoman melakukan kegiatan pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar dalam standar isi.

#### **b. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Sebagai suatu perangkat dalam proses pembelajaran, RPP memiliki fungsi tersendiri. Kunandar (2011) menyebutkan fungsi rencana pembelajaran adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.

Lebih lanjut Mulyasa (2014) menyatakan sedikitnya terdapat dua fungsi RPP antara lain (1) fungsi perencanaan, rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang; (2) fungsi pelaksanaan, untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran supaya dapat berjalan secara efektif.

**c. Langkah-langkah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Guru diberikan wewenang penuh dalam penyusunan RPP untuk mengembangkan tindakan yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran berlangsung. Agar rencana yang dibuat guru efektif dan berhasil, dalam penyusunan RPP seorang guru harus memahami langkah-langkah yang diperhatikan dalam penyusunnya.

Adapun menurut Majid (2014) langkah-langkah penyusunan RPP adalah dengan menuliskan (1) identitas, (2) tujuan pembelajaran, (3) materi pembelajaran, (4) model/metode pembelajaran, (5) langkah-langkah pembelajaran, (6) media/alat/bahan/sumber belajar, dan (7) penilaian. Sedangkan menurut Kemendikbud (dalam Faisal, 2014) komponen yang harus diperhatikan dalam RPP adalah identitas satuan pendidikan, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan model pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran serta penilaian.

Peneliti akan menggunakan langkah-langkah penyusunan RPP yang dikemukakan oleh Kemendikbud di atas dalam melaksanakan penelitian.

## **6. Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning***

Penerapan model *Discovery Learning* pada tema 1 “Indahnya Kebersamaan”, subtema 2 “Kebersamaan Dalam Keberagaman” pembelajaran 1 dan pembelajaran 3 serta subtema 3 “Bersyukur Atas Keberagaman” pembelajaran 1 dengan materi yang terkait Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dilaksanakan menggunakan model *Discovery Learning* menurut At-Taubany (2017: 231-232), yaitu :

### **1) *Stimulation* / pemberian rangsangan**

- a) Siswa diberikan rangsangan dengan wacana yang berjudul “Bekerja Sama dalam Keberagaman”.
- b) Siswa dan guru melakukan Tanya jawab terkait wacana yang dibagikan guru.
- c) Siswa mengajukan pertanyaan terkait wacana.
- d) Memberikan kesempatan kepada siswa yang lain menanggapi pertanyaan tersebut.

### **2) *Problem statement* / Identifikasi Masalah**

- a) Guru mengemukakan permasalahan terkait dengan wacana “Bekerja Sama dalam Keberagaman”.
- b) Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin dari masalah yang relevan.
- c) Siswa menganalisis dan menjawab permasalahan tersebut.

- d) Kemudian, salah satu jawaban dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara).

**3) *Data collection* / pengumpulan data**

- a) Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok.
- b) Siswa diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- c) Siswa mendiskusikan dan menyelesaikan LKPD dengan langkah-langkah penyelesaian yang di ajarkan guru.
- d) Siswa diberikan kesempatan mengumpulkan informasi mengenai sikap yang harus dimiliki dalam Keberagaman dalam Kebersamaan.

**4) *Data processing* / Pengolahan Data**

- a) Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok kedalam LKPD.
- b) Siswa diberikan LKPD “Dimanakah Bunyi”.
- c) Siswa dalam kelompoknya melakukan percobaan sederhana untuk membuktikan sumber bunyi hingga sampai ketelinga pendengar.
- d) Siswa melakukan percobaan berulang-ulang.

**5) *Verification* / Pembuktian**

- a) Siswa mencocokkan hasil percobaan tentang sumber bunyi.
- b) Kemudian, siswa mencocokkan dengan informasi yang diperoleh dari kelompok lain.
- c) Siswa memperbaiki jawaban yang dibuat jika terdapat kekurangan.

- d) Siswa saling memberikan komentar positif dan saran perbaikan dari jawaban yang diberikan temannya.

**6) *Generalization* / Kesimpulan**

- a) Siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan.
- b) Guru meluruskan kembali kesimpulan yang disampaikan.
- c) Siswa bersama guru melakukan Tanya jawab mengenai hal-hal yang dirasa belum di mengerti.
- d) Siswa diberikan penghargaan karena telah berani tampil.

**B. Kerangka Berpikir**

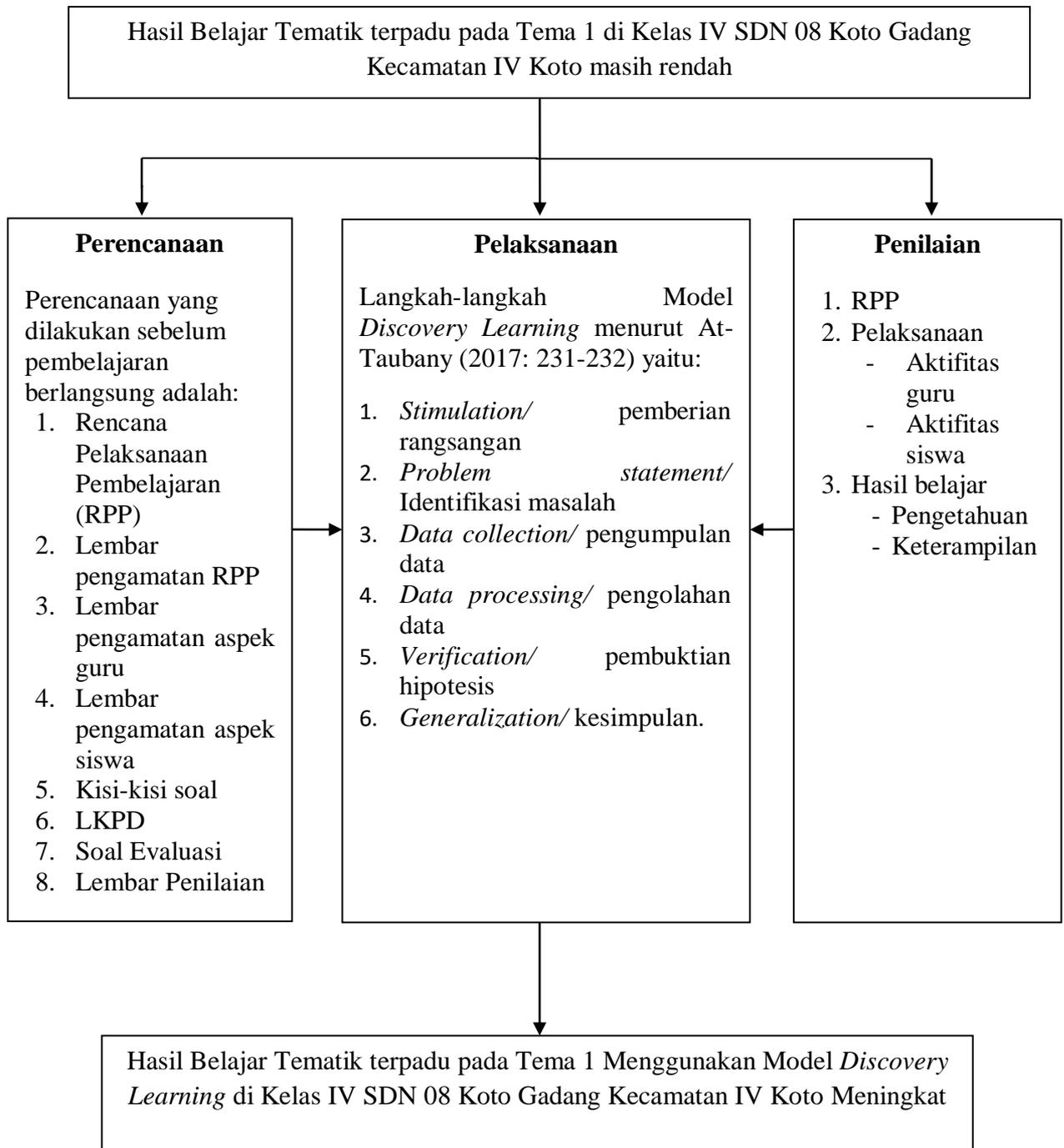
Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu pada tema 1 di kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto masih rendah. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan masalah bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu belum sesuai dengan harapan sehingga persoalan-persoalan tersebut berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* yang nantinya akan berimbas pada hasil belajar siswa.

Penerapan model *Discovery Learning* di kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu. Maka seorang guru hendaklah memperhatikan tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian (evaluasi) pembelajaran.

Kegiatan pada perencanaan pembelajaran yang harus dilakukan adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi pembelajaran, RPP merupakan rancangan yang harus disiapkan guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Adapun yang dilakukan dalam menyusun RPP yaitu : (a) Kompetensi Inti, (b) Kompetensi Dasar dan Indikator, (c) Tujuan Pembelajaran, (d) Materi Pembelajaran, (e) Metode dan Model Pembelajaran, (f) Langkah-langkah Pembelajaran, (g) Alat, Media dan Sumber Belajar, dan (h) Penilaian.

Setelah menyusun RPP , selanjutnya peneliti menyiapkan soal evaluasi beserta kunci jawabannya, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), bahan ajar, media yang akan digunakan dalam pembelajaran, serta lembar penilaian pengetahuan dan keterampilan siswa. Peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru, lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran dari aspek siswa.

Pelaksanaan model pembelajaran *Discovery Learning* menurut At-Taubany (2017) yang akan diterapkan pada tema 1 di kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto. Selanjutnya, kegiatan penilain atau evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran Tematik terpadu menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* adalah penilaian hasil. Penilaian hasil merupakan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari belajar siswa pada ranah pengetahuan dan keterampilan selama pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 1 kerangka berpikir berikut :

**Bagan 2.1: Kerangka Berpikir**

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto. Simpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut:

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto disusun dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, pendekatan pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, dan penilaian. RPP dirancang dengan menggunakan langkah-langkah *Discovery Learning* yaitu; (1) *Stimulation* / pemberian rangsangan, (2) *Problem Statement* / Identifikasi masalah, (3) *Data Collection* / Pengumpulan data, (4) *Data Processing* / Pengolahan data, (5) *Verification* / Pembuktian, (6) *Generalization* / Menarik kesimpulan.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan mengacu pada RPP yang telah dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaannya dengan mempedomani langkah-langkah pembelajaran *Discovery Learning* menurut At-Taubany (2017 : 231-232) yaitu; (1) *Stimulation* / pemberian rangsangan, (2) *Problem Statement* / identifikasi masalah, (3) *Data Collection* / pengumpulan data, (4) *Data*

*Processing* / pengolahan data, (5) *Verification* / pembuktian, (6) *Generalization* / menarik kesimpulan.

3. Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata kelas 77,79, siklus I pertemuan 2 diperoleh rata-rata kelas 80,34. Kemudian pada siklus II diperoleh rata-rata kelas 85,06. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto.

## **B. SARAN**

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan diatas, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk menjadi pertimbangan dalam meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu, yaitu :

1. Guru diharapkan dapat merancang pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *Discovery Learning*, karena pemilihan model ini merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu.
2. Guru diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning*, Untuk itu sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran dengan model *Discovery Learning*. Selain itu guru diharapkan mampu membimbing siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terarah sesuai dengan RPP yang dirancang.

3. Diharapkan guru dapat memahami dan menerapkan Model *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik terpadu sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Abidin, Z., & Ijah, S. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Gugus IV Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol.2 No.2.
- Ahmad, S., & Fadilah, W. (2020). Model *Discovery Learning* Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.4 No.2.
- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. (2014). *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Daryanto dan Herry Sudjendro. (2014). *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawati, Y. R. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Media Pembelajaran *Power Point* Dan Prestasi Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, Vol.11 No.1
- Faisal. (2014). *Sukses Mengawal Kurikulum 2013 di SD*. Yogyakarta: Diandra Creative.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. (2013). *Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kristin, F. ,& Rahayu, D. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD. *Scholaria*, Vol.6 No.1

- Kunandar . (2014) . *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurinasih, Imas dan Berlin Sani. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Surabaya: KataPena.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. M. N. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sani, Abdullah, Ridwan. (2014). *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Suprijono, Agus. (2016). *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Taubany, Trianto. (2017). *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Depok: Kencana.

- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran inovatif-progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Uno, H. B., Lamatenggo, N., & Koni, S. M. (2011). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Winarni, W. E., Dadi, S., & Lusa, H. (2017). Pengaruh Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan *Discovery Learning* Terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Tentang Peninggalan Sejarah. *Jurnal Pendidikan Dasar* , Vol.8 No.1.
- Yupita, A. I., & Tjipto, W. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , Vol.01 No.02.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wulandari, F & Ahmad, S. (2020). Model *Discovery Learning* Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , Vol.4 No.2.